

## Revitalisasi Eks Pasar Loak Dilelang Ulang Balikpapan Barat Akan Punya Taman Kuliner Ramah Keluarga



*Sempat gagal tender, Disdag Balikpapan persiapan kembali proyek lelang untuk Revitalisasi Kawasan Hijau Eks Pasar Loak Besi dan Warung Kampung Baru Tengah. (Sumber gambar: kaltimpost.co.id) Senin, 09/06/2025*

**KALTIMPOST.ID, BALIKPAPAN-** Kawasan eks Pasar Loak Besi di Kampung Baru Tengah, Balikpapan Barat, yang dulunya dikenal semrawut dan padat pedagang barang bekas, bakal disulap menjadi taman hijau sekaligus pusat kuliner modern. Proyek ini jadi harapan baru bagi warga Balikpapan Barat yang selama ini minim fasilitas publik representatif.

Pemkot Balikpapan menggulirkan proyek di wilayah Balikpapan Barat, yakni menyulap eks Pasar Loak Besi di Kelurahan Baru Tengah menjadi taman kota sekaligus pusat kuliner bagi masyarakat. Proyek ini dikemas dalam program Revitalisasi Kawasan Hijau Eks Pasar Loak Besi dan Warung Kampung Baru Tengah, dengan nilai anggaran mencapai Rp5,1 miliar.

Kepala Dinas Perdagangan (Disdag) Balikpapan Haemusri menjelaskan, bahwa proyek ini diharapkan dapat mengubah wajah Balikpapan Barat menjadi kawasan yang lebih bersih, nyaman, dan memiliki daya tarik ekonomi baru.

“Kita ingin menghadirkan tempat yang bisa dinikmati semua kalangan. Warga bisa duduk santai bersama keluarga, sembari menikmati ragam makanan dari UMKM lokal. Itu harapan besar kami untuk Balikpapan Barat,” ucapnya.

Mengenai progresnya, Haemusri mengakui, bahwa saat ini pihaknya tengah melakukan proses pengajuan tender ulang. Disebabkan, sempat terjadi gagal lelang di bulan Mei

kemarin. Diharapkan, kali ini semua prosesnya berjalan lancar dan bisa segera mendapatkan pemenang.

"Proses revitalisasi saat ini berada dalam tahap lelang ulang setelah sempat gagal tender pada Mei lalu. Setelah proses administrasi selesai, Disdag Balikpapan akan melanjutkan dengan sosialisasi kepada para pedagang di pasar loak tersebut lalu barulah relokasi. Mengenai kapan? Kita belum bisa pastikan, tapi semoga bisa secepatnya," timpal Haemusri.

Sebanyak 33 pedagang yang sebelumnya menempati kawasan pasar loak nantinya direlokasi ke lokasi baru di Km12, Kelurahan Karang Joang, Kecamatan Balikpapan Utara. Di sana, pedagang tetap bisa melanjutkan aktivitas berdagang, namun di tempat yang lebih tertata dan layak. "Lokasinya sudah kita siapkan," tegasnya.

Ia melanjutkan, relokasi ini penting agar proses pembangunan berjalan maksimal. Di sisi lain, kawasan lama bisa dimanfaatkan untuk membangun lingkungan yang lebih ramah dan punya nilai tambah.

Haemusri menegaskan, kawasan yang selama ini menjadi pusat aktivitas jual beli barang bekas, ke depannya akan difokuskan menjadi ruang publik yang bersih dan modern.

"Kita sudah tidak lagi arahkan untuk aktivitas pasar loak. Fokusnya adalah taman kota dan sarana kuliner yang mendukung aktivitas sosial masyarakat. Balikpapan Barat harus bangkit," ujarnya.

Transformasi eks Pasar Loak Besi menjadi taman kuliner bukan hanya soal wajah kota, tapi juga strategi pemerataan pembangunan. Balikpapan Barat yang selama ini tertinggal dari segi fasilitas publik kini punya peluang menjadi kawasan yang hidup secara sosial dan ekonomi.

"Yang kita harapkan pula kepada masyarakat nanti, bukan hanya sebagai lokasi baru untuk penumpuhan ekonomi tapi juga bisa dimanfaatkan dalam kegiatan positif. Dari itu, masyarakat maupun tokoh di sana diharapkan bisa pula melakukan kontrol sosial agar lingkungan tetap nyaman dan ramah bagi masyarakat dan keluarga," tutupnya.

(ms)

#### **Sumber berita:**

1. Kaltim Post, Revitalisasi Eks Pasar Loak Dilelang Ulang Balikpapan Barat Akan Punya Taman Kuliner Ramah Keluarga, 09/06/2025.

#### **Catatan:**

Dalam Pasal 13 Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perdagangan sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Cipta Kerja, diatur sebagai berikut.

- (1) Pemerintah bekerja sama dengan pemerintah daerah melakukan pembangunan, pemberdayaan, dan peningkatan kualitas pengelolaan pasar rakyat dalam rangka peningkatan daya saing.

- (2) Pembangunan, pemberdayaan, dan peningkatan kualitas pengelolaan pasar rakyat sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan dalam bentuk:
- a. pembangunan dan/atau revitalisasi pasar rakyat;
  - b. implementasi manajemen pengelolaan yang profesional;
  - c. fasilitasi akses penyediaan barang dengan mutu yang baik dan harga yang bersaing; dan/atau
  - d. fasilitasi akses pembiayaan kepada pedagang pasar di pasar rakyat.